

ABSTRAK

Maryani. 2024. Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu Pra Hamil Dengan Berat Dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Soemidyah Ipung Kota Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Dr. Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep. Pembimbing Pendamping: Nur Eva Aristina, SST., M.Keb.

Berat bayi lahir rendah atau yang biasa disebut dengan BBLR masih menjadi penyebab utama kematian pada bayi di Indonesia, menurut data Riskesdas tahun 2018. Adanya kasus BBLR dan panjang badan lahir rendah tentunya dapat berdampak pada kesehatan dan perkembangan bayi sehingga akan menimbulkan gangguan perkembangan fisik, pertumbuhan yang terhambat dan perkembangan mental yang akan berpengaruh dimasa akan datang. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan indeks massa tubuh ibu pra hamil dengan berat dan panjang badan bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni di TPMB Soemidyah Ipung Kota Malang Pengumpulan data menggunakan lembar checklist. Sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* sebanyak 54 data rekam medis ibu dan bayi. Hasil nilai uji korelasi *Spearman Rank* dengan nilai signifikansi p value 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan adanya hubungan IMT ibu pra hamil dengan berat dan panjang badan bayi baru lahir di TPMB Soemidyah Ipung Kota Malang. Hasil analisis data IMT ibu pra hamil hampir seluruhnya normal dan berat badan serta panjang badan bayi lahir adalah normal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan tenaga kesehatan dapat mengkaji berat badan ibu sebelum hamil pada saat kunjungan pertama masa kehamilan dan dapat memberikan penyuluhan kepada calon dan ibu hamil untuk memperhatikan gizi sebelum dan selama kehamilan.

Kata Kunci: IMT ibu pra hamil. Berat badan Lahir, Panjang Badan lahir